

ARTIKEL

**STRATEGI PENGEMBANGAN AGROINDUSTRI KACANG GOYANG
(Studi kasus UD Berusaha di Kelurahan Motoboi Kecil Kecamatan
Kotamobagu Selatan)**

I PUTU ANANTAWIJAYA

100 314 023

Dosen Pembimbing :

- 1. Dr. Ir. A. E Loho, MP**
- 2. Dr. C. B. D. Pakasi, SP, MSi**
- 3. L.W. Th. Sondakh, SP, MP**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

JURUSAN SOSIAL EKONOMI

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS SAM RATULANGI MANADO

2014

ABSTRAK

I Putu Anantawijaya. Strategi Pengembangan Agroindustri Kacang Goyang, Studi kasus UD Berusaha di Kelurahan Motoboi Kecil Kecamatan Kotamobagu Selatan (dibawah bimbingan A. E Loho sebagai ketua, C. B. D. Pakasi dan L.W. Th. Sondakh sebagai anggota)

Sektor pertanian memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Agroindustri merupakan suatu langkah strategis untuk meningkatkan nilai tambah hasil pertanian melalui pemanfaatan teknologi, memperluas lapangan pekerjaan serta meningkatkan pendapatan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengembangan agroindustri pembuatan kacang goyang di kelurahan Motoboi Kecil Kecamatan Kotamobagu Selatan, Kota Kotamobagu.

Pengumpulan data dilakukan selama tiga bulan mulai November 2013 hingga Februari 2014 di

kelurahan Motoboi Kecil Kecamatan Kotamobagu Selatan, Kota Kotamobagu. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, yang terkait dengan penelitian ini. Analisis ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis SWOT.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan *Gross profit margin*(GPM) pada kacang goyang ini adalah 13,6%, *net profit margin*(NPM) adalah 12,5%, *Return on Investment*(ROI) adalah 1,1% dan laba bersih sebesar Rp.4.876.115. Maka Strategi pengembangan agroindustri ini mampu mempertahankan kualitas produksi daya meningkatkan kemampuan teknis tenaga kerja, meningkatkan kualitas fasilitas produksi, mengoptimalkan produksi, meningkatkan inovasi pengemasan produk dan meningkatkan promosi.

Abstract

I Putu Anantawijaya. Strategy Development of "kacang goyang" agroindustry, Case Study of "UD Berusaha" in the Motoboi Kecil Village, South Kotamobagu Sub District under guidance of of A. E Loho as a Chairman, C. B. D. Pakasi dan L.W. Th. Sondakh as members.

Agriculture sector have important roles in Indonesian economy. Agro industry is a strategic to increasing the value added of the agriculture yield through the technology, to expand the job field and also to increase the society income. The objective of this research is to know the development strategy of "kacang goyang" agroindustry in "Motoboi Kecil" Village, South Kotamobagu Sub District, Kotamobagu City.

The collecting data conducted in 3 months from November, 2013 until February, 2014 in "Motoboi Kecil" Village, South Kotamobagu Sub

District, Kotamabagu City. The source of data used were a primary data and secondary data. This analyzes used descriptive analysis and SWOT analysis.

The results showed that Gross Profit Margin (GPM) of this company is 13,6%, Net Profit Margin (NPM) is 12,5% , Return On Investment is 1,1% and the profitability is Rp.4.876.115. The results of SWOT analysis showed that development direction of this industry can be handle the quality production through the raising of the level of employment technical skills, the raising of the level of production facility quality, optimizing production, the increasing of innovative product packaging, and increasing the promotion.

PENDAHULUAN

Pertanian mempunyai peranan penting dalam perkembangan akan kemajuan ekonomi suatu negara, baik bagi negara-negara maju maupun negara-negara yang sedang berkembang. Jika dilihat dari sisi sumber daya manusia dari penduduk Indonesia, sebagian besar penduduk Indonesia masih hidup dan bekerja disektor pertanian, baik yang berada didaerah pedesaan maupun perkotaan, hal ini berarti bahwa sektor pertanian masih memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia.

Agroindustri adalah kegiatan industri berupa pengolahan hasil pertanian yang melibatkan faktor Kecil penyediaan alat dan jasa dalam proses kegiatan tersebut untuk menghasilkan produk pertanian yang mempunyai nilai

tambah dan penyediaan alat dan jasa dalam proses kegiatan tersebut untuk menghasilkan produk pertanian yang mempunyai nilai tambah dan berdaya saing tinggi. Proses yang dimaksud mencakup perlakuan fisik maupun kimiawi terhadap bahan nabati maupun hewani, pengemasan, penyimpanan serta pendistribusian. Produk hasil agroindustri tidak harus berupa produk jadi dan siap pakai, termasuk juga produk setengah jadi yang dimanfaatkan oleh sektor industri lain sebagai bahan baku (Soekartawi, 2003). Salah satu produk utama dari agroindustri adalah kacang goyang. Kacang goyang merupakan suatu produk cemilan yang terbuat dari kacang yang dibalut gula yang telah

dilelehkan dan berbentuk seperti karang. Salah satu daerah di Indonesia yang mempunyai produk unggulan kacang goyang ini adalah bertempat di daerah Motoboi Kecamatan Kotamobagu Selatan. Di daerah ini terdapat empat industri kacang goyang yaitu ada industri UD asli totabuan yang sudah berproduksi selama 32 tahun dan beroperasi setiap hari, UD Serasi yang sudah berproduksi 19 tahun dan beroperasi setiap 2 hari sekali, UD Berusaha yang sudah berproduksi 14 tahun dan beroperasi setiap 3 hari sekali dan industri yang terakhir adalah industri kacang goyang Kabeli yang sudah berproduksi 10 tahun dan beroperasi setiap 3 hari sekali, selain kacang goyang industri-industri tersebut juga memproduksi nogat sebagai produk sampingan. Dari

keempat agroindustri ini, maka UD berusaha memerlukan kajian untuk mengetahui strategi pengembangan agroindustri kacang goyangnya dalam menghadapi persaingan dari ketiga industri kacang goyang yang ada di daerah Motoboi Kecil Kecamatan Kotamobagu Selatan, .

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini, bagaimana pengembangan agroindustri kacang goyang dari usaha industri kacang goyang UD Berusaha di Motoboi Kecil Kecamatan Kotamobagu Selatan?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan agroindustri kacang goyang di Kelurahan Motoboi Kecil Kecamatan Kotamobagu Selatan

Manfaat dari penelitian adalah dapat menjadi bahan masukan bagi pihak yang ingin melakukan investasi pada industri kacang goyang UD Berusaha dan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang terkait dengan pengembangan perusahaan kacang.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan, dari bulan November 2013 hingga bulan Februari 2014. Dengan lokasi penelitian bertempat di UD Berusaha Kelurahan Motoboi Kecil Kecamatan Kotamobagu Selatan, Kota Kotamobagu.

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan pemilik industri kacang goyang

UD Berusaha dan para pekerja pada industri tersebut, sedangkan data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh dari instansi-instansi yang terkait dengan penelitian ini.

Variabel - variabel yang diukur serta digunakan dalam penelitian ini adalah adalah :

1. Modal, berupa modal tetap (peralatan-peralatan yang digunakan) dan modal tidak tetap, yaitu semua jenis bahan-bahan yang digunakan dalam menghasilkan produk kacang goyang
2. Biaya produksi, yang terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel yang dikeluarkan untuk memproduksi kacang goyang
3. Harga, yaitu harga jual dari produk kacang goyang (Rp/kg)

4. Biaya produksi, yang terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel yang dikeluarkan untuk memproduksi kacang goyang
 - 4.1 Biaya tetap
 - 4.1.1 Biaya gaji karyawan
 - 4.1.2 Biaya penyusutan peralatan
 - 4.1.3 Biaya pajak
 - 4.1.4 Biaya telepon
 - 4.2 Biaya variabel
 - 4.2.1 Biaya bahan baku
 - 4.2.2 Biaya tenaga kerja
 - 4.2.3 Biaya bahan bakar
 - 4.2.4 Biaya listrik dan air
 - 4.2.5 Biaya pengemasan
 - 4.2.6 Biaya pemasaran
5. Keuntungan atau laba yaitu nilai yang diperoleh dari hasil penjualan yang dikurangi biaya yang dikeluarkan.

PEMBAHASAN

Kacang goyang UD Berusaha terletak di kecamatan Motoboi Kecil, Kecamatan Kotamobagu Selatan, Kota Kotamobagu Provinsi Sulawesi Utara. Sarana transportasi ke kawasan ini cukup baik dengan kondisi jalan yang lebar dan dapat dilalui oleh kendaraan besar dan kecil, selain itu daerah ini memiliki fasilitas yang diperlukan oleh perusahaan seperti fasilitas listrik oleh PLN, telekomunikasi serta fasilitas air. Perusahaan Kacang Goyang UD Berusaha merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang industri yang menghasilkan produk berupa kacang goyang, didirikan oleh bapak Hidar Kombandaha (2000), Perusahaan Kacang Goyang UD Berusaha berlokasi di jalan Darusalam, di Motoboi Kecil Kecamatan Kotamobagu Selatan.

Kacang goyang adalah cemilan khas Bolaang Mongondow yang pernah mendapat rekor MURI untuk kategori pembuat kacang Goyang terbanyak. Makanan khas ini disebut kacang goyang karena proses pembuatannya yang unik yaitu proses pembalutan gula cair ke biji kacang tanah dengan cara, gula dan coklat cair di teteskan ke biji

kacang tanah sambil wadah biji kacang di goyang-goyang atau di ayun ayun, sampai semua biji kacang terbungkus gula dan coklat yang membentuk duri duri halus seperti karang. Rasanya gurih dan manis, dapat di gunakan untuk a)cemilan sehari hari bersama keluarga, b)perjalanan jauh c)untuk menyambut tamu ketika hari raya seperti Lebaran atau Natal dan Tahun Baru, atau hari besar lainnya d)sebagai buah tangan.

Awal proses pembuatan kacang tanah adalah menyangrai kacang tanah yang telah dikeluarkan dari kulitnya kemudian kulit ari kacang tanah dibersihkan dari kacang tanah. Langkah selanjutnya membuat adonan gula yang akan membungkus kacang tanah, bila kedua bahan sudah jadi, maka proses pelaburan kacang tanah. Proses ini yang unik karena gula yang dicairkan ditetaskan perlahan-lahan dengan corong sambil kacang digoyang-goyang agar bentuk karang dari gula dapat terbentuk, setelah melewati proses produksi selama 7-8 jam kemudian dilanjutkan dengan pengemasan.

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan pertumbuhan usaha. Sumber daya yang dimaksud adalah pengusaha dan tenaga kerja yang berada

dalam usaha agroindustri kacang goyang Motoboi kecil. Tenaga kerja pada industri kacang Goyang UD Berusaha berjumlah 32 orang, yang mana pada bagian sangrai berjumlah 2 orang, pengupasan kulit ari 10 orang, penggoyangan 16 dan pengepakan 4 orang. Tingkat pendidikan pengusaha agroindustri kacang goyang yang sudah mencapai lulusan SMA, namun demikian hal ini tidak terlalu berpengaruh dalam produksi karena untuk membuat kacang goyang tidak terlalu diperlukan tingkat pendidikan yang tinggi, namun yang dibutuhkan yang mempunyai keterampilan tinggi, namun demikian kualitas lamanya tingkat pendidikan yang dienyamkan akan mempengaruhi pola pikir industri kacang goyang UD Berusaha

ini sudah berproduksi selama 14 tahun, itu bisa menjamin bahwa kemampuan manajerial pengusaha kacang goyang sudah dikatakan baik. Permodalan agroindustri kacang goyang ini menggunakan modal sendiri. Analisis rasio keuangan bermanfaat baik bagi industri kacang goyang ini, baik itu internal maupun eksternal. *Gross profit margin* pada kacang goyang ini adalah 9,66%, artinya bahwa setiap Rp1,- (satu rupiah) penjualan mampu menghasilkan laba kotor sebesar 0,0966, dengan diperolehnya laba bersih sebesar Rp.3.709.450, Semakin tinggi profitabilitasnya berarti semakin baik. Tetapi pada penghitungan *Gross Profit Margin*, sangat dipengaruhi oleh Harga Pokok Penjualan(HPP), sebab semakin besar HPP, maka akan semakin kecil *Gross Profit Margin* yang dihasilkan,

sedangkan *Net profit margin* pada kacang goyang ini adalah 9,66%, jika *Gross Profit Margin* selama suatu periode tidak berubah, sedangkan Net Profit Marginnya mengalami penurunan, berarti biaya meningkat relatif besar dibanding dengan peningkatan penjualan dan laba bersih yang didapat industri kacang goyang UD Berusaha adalah sebesar Rp.3.709.450. Harga jual kacang goyang relatif murah dan terjangkau oleh semua masyarakat. Penetapan harga jual produk kacang goyang berdasarkan pertimbangan perhitungan harga pokok produksi dan keuntungan. Harga ditentukan berdasarkan kebijakan pengusaha. Penetapan harga oleh pengusaha dilakukan sampai pada tingkat pengecer. Sistem pembayaran yang berlaku adalah secara kontan pada

Goyan konsumen langsung, distributor ataupun pada pengecer. Dalam penjualan kacang goyang, industri ini menjual hasil produksinya sesuai dengan ukuran yang telah ditentukan dan juga sesuai dengan permintaan di pasaran. Untuk daerah Kotamobagu kacang goyang UD Berusaha menetapkan harga jual untuk ukuran 1 kg Rp.40.000, ukuran $\frac{1}{2}$ kg Rp.20.000, ukuran $\frac{1}{4}$ kg Rp.10.000, ukuran 800 gr Rp32.000, ukuran 400 gr Rp.16.000, ukuran 200 gr Rp.8.000, sedangkan pada daerah pemasaran Manado harga jual yang ditetapkan lebih mahal hal ini dikarenakan adanya tambahan biaya pemasaran(transport) yaitu ukuran 800 gr Rp34.000, ukuran 400 gr Rp.17.000, ukuran 200 gr Rp.8.500 .

Bahan baku agroindustri kacang goyang adalah kacang tanah, yang diambil langsung di Kota Manado

saat mengantar produk ke super market. Setiap kali memesan kacang tanah di Kota Manado, industri ini membeli kacang tanah sebanyak 10 karung, setiap karung beratnya berkisar 50 kg dan kacang tanah ini dapat digunakan selama 5 kali produksi.

Kondisi ekonomi daerah atau negara dapat mempengaruhi suatu iklim berbisnis suatu usaha. Kondisi ekonomi membawa pengaruh berarti terhadap jalannya usaha agroindustri kacang goyang di Kota Kotamobagu terutama terhadap keuntungan yang akan diperoleh. Adanya kenaikan harga bahan penolong yaitu kacang tanah dan gula pasir menyebabkan besarnya biaya yang dikeluarkan sehingga terjadi penurunan keuntungan yang diperoleh. Kenaikan

biaya produksi yang tidak diikuti dengan kenaikan harga produk merupakan hambatan bagi pengusaha kacang goyang untuk mengembangkan usahanya. Kenaikan harga jual produk yang disebabkan kenaikan harga bahan baku dan bahan penolong dapat menyebabkan produk tidak mampu bersaing dan tidak laku di pasaran. Kenaikan harga bahan baku dan bahan penolong ini menyebabkan pengusaha mengalami kesulitan dalam memperkirakan perolehan keuntungan, karena harga jual kacang goyang relatif konstan.

Mengidentifikasi Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman dalam pengembangan Agroindustri Kacang Goyang di Kota Kotamobagu.

Faktor internal dari sisi Kekuatan

1. Keterampilan teknisi tenaga kerja tinggi
2. kontinuitas bahan baku terjamin
3. Harga jual kacang goyang terjangkau
4. Proses pembuatan kacang goyang unik
5. Teknis pemeliharaan alat mudah
6. Produk yang tahan lama dan tidak menggunakan bahan pengawet
7. Pelayanan yang ramah dan cepat

Faktor internal dari sisi Kelemahan

- 1) Pendidikan tenaga kerja yang rendah
- 2) Lemahnya promosi
- 3) Tempat produksi yang kurang higienis
- 4) Kurangnya akses penggunaan teknologi informatika untuk membantu pengembangan usaha
- 5) Rendahnya keterampilan manajerial pengusaha

- 6) Jangkauan pemasaran masih sempit
- 7) Lemahnya modal
- 8) Jumlah produksinya masih kecil

Faktor eksternal dari sisi Ancaman

- 1) Terjalin kerja sama yang baik antara pemasok dan pengusaha
- 2) Dipermudah dalam hal pendistribusian produk oleh pengecer
- 3) Gaya hidup masyarakat yang selalu membawa oleh-oleh dari suatu daerah
- 4) Hubungan yang baik dengan konsumen

Faktor eksternal dari sisi Ancaman

- 1) Adanya kenaikan harga bahan baku dan bahan penolong
- 2) Kontinuitas pemesanan tidak tetap
- 3) Minimnya bantuan dari pemerintah
- 4) Banyak produk industri makan lain yang lebih diminati masyarakat
- 5) Adanya pesaing dengan produk yang sama pada industri lain

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Strategi Pengembangan agroindustri kacang (Studi kasus UD Berusaha di Kelurahan Motoboi kecil Kecamatan Kotamobagu Selatan) dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. *Gross profit margin*(GPM) pada kacang goyang UD Berusaha adalah 13,6%, *net profit margin*(NPM) adalah 12,5%, *Return on Investment*(ROI) adalah 1,1% dan laba bersih sebesar Rp.4.876.115. Jika pengusaha kacang goyang UD Berusaha dapat mempertahankan atau lebih meningkatkan pendapatan, maka prospek industri ini untuk kedepannya akan semakin cerah.

2. Arah pengembangan agroindustri kacang goyang UD Berusaha berupa :

- a. Mempertahankan kualitas produksi melalui peningkatan kemampuan teknis tenaga kerja dan kerja sama dengan pemasok bahan baku
- b. Peningkatan kualitas fasilitas produksi agar dapat terciptanya suasana bekerja yang kondusif dan nyaman bagi para pekerja
- c. Mengoptimalkan produksi dan mengefisiensikan penggunaan sarana produksi
- d. Meningkatkan inovasi-inovasi pengemasan produ
- e. Meningkatkan promosi

Untuk mendukung pengem-bangan agroindustri kacang goyang UD Berusaha di Motoboi Kecil, maka peneliti memberikan sumbangan pemikiran berupa saran yaitu :

1. Peningkatan bantuan fasilitas pemerintah, dalam hal pelatihan peningkatan kemampuan manajerial, permodalan dan fasilitasi pemerintah dalam hal promosi.
2. Sebaiknya kacang goyang UD Berusaha memberikan sebuah penghargaan atau imbalan bagi tenaga kerja yang bertanggung jawab pada bagian produksi atau tenaga kerja yang berprestasi. Hal ini dianggap perlu untuk kelangsungan hidup. Produk kacang goyang ini baiknya terus dikembangkan karena dapat mendatangkan keuntungan yang cukup besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahman, Eeng dan Indriani, Epi. 2007. *Membina Kompetensi Ekonomi*. Grafindo Media Pratama. Jakarta
- David, Fred R. (2004). *Manajemen Strategis*. PT. Indeks kelompok Gramedia, Jakarta.
- Fahmi Irham, 2013. *Manajemen Strategis Teori dan Aplikasi*. Alfabeta, Bandung.
- Hin Thian, 2008. *Panduan Berinvestasi Saham Edisi Terkini*. PT Elex Media Komputindo, Kelompok Gramedia. Jakarta.
- Husnan, Suad (2001). *Manajemen Keuangan Teori Dan Penerapan (Keputusan Jangka Pendek) Buku 2 Edisi 4 Cetakan Pertama*. Yogyakarta : BPFE.
- Ikatan Akutansi Indonesia (IAI), 2010. *Standar Akutansi Keuangan*. Jakarta, Salemba Empat.
- Kuswandi, 2005. *Meningkatkan Laba Melalui Pendekatan Akutansi Keuangan dan Akutansi Biaya*. PT. Elex Media komputindo, Jakarta.
- Purnomo Setiawan, Zulkieflimansyah. 2004. *Manajemen Strategi*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Rangkuti Freddy, 2006. *Analisis Swot Teknik Membedah Kasus Bisnis*. PT Gramedia Pustaka indonesia, Jakarta.

- S. Alam, 2006. *Ekonomi Jilid 1*. Esis, Jakarta.
- Sudirman, 2011. *Analisis Swot Untuk Menentukan Strategi pemasaran pada Harian Fajar di Makasar*. Jurnal Sekolah Tinggi Ekonomi Indonesia Makasar
- Sugiono Arief, Untung Edy. 2008. *Panduan Praktis Dasar Analisis laporan Keuangan*. PT. Grasindo Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.
- Tambunan, Dr. Tulus T.H. 2003. *Perkembangan Sektor Pertanian di Indonesia : Beberapa Isu Penting*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Tarigan. 2007. *Kepemilikan Manajeral : Kebijakan Hutang, Kinerja dan Nilai Perusahaan*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan
- Umar, Husein, 2002, *Riset Sumber Daya Manusia*, cetakan Keempat, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama